

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Melia Eka Daryati ^{1✉}, Devi Yunita Sari ², Riyanto ³, Muhammad Hatta ⁴
(1,2,3) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bengkulu, Indonesia
(4) Kesehatan Masyarakat, Universitas Ratu Samban, Indonesia

✉ Corresponding author
(melia_eka@unib.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari kemampuan anak usia 4-6 tahun yang masih tertukar dan belum mengingat konsep bilangan. Tujuan penelitian untuk membedakan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan kelompok B di TK Negeri 6 Bengkulu Selatan. Desain penelitian yang digunakan *Quasi Experimental* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelas B 1 dan B 2 berjumlah 21 orang anak terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara *intact group*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Independent Sample T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran ada perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan antara siswa yang belajar dengan media *flash card* dan poster angka kelompok B di TK Negeri 6 Bengkulu Selatan.

Kata Kunci: *Konsep Bilangan, Media Pembelajaran, Media Flash Card, Media Poster*

Abstract

This research is based on the abilities of children aged 4-6 years who are still confused and do not remember the concept of numbers. The research aims to differentiate the influence of the use of learning media on the ability to recognize group B number concepts in the State 6 South Bengkulu kindergarten. The research design used was *Quasi-Experimental* with *Nonequivalent Control Group Design*. The subjects of this research were all 21 children in classes B 1 and B 2, consisting of 9 boys and 11 girls. The research used two classes, the experimental and control classes. The selection of the experimental class and control class was carried out as an *intact group*. The data obtained were analyzed using the *Independent Sample T-test*. The results of the research show that in the use of learning media, there is a difference in the ability to recognize the concept of numbers between students who learn with flashcards and number posters for group B in the Negeri 6 South Bengkulu kindergarten.

Keywords: *Number Concept, Learning Media, Flash Card Media, Poster Media*

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun, dimana pada masa usia ini anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sehingga masa ini juga disebut masa kemasakan (*golden age*). Sedangkan menurut Berk (dalam Inggrida & Christiana, 2014, p. 2) anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada proses ini pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai rentang perkembangan hidup manusia.

Menurut Syarifin (dalam Novitasari & Fauziddin, 2020, p. 806) perkembangan merupakan suatu proses perubahan serta peningkatan kemampuan manusia. Proses integrasi dari banyak struktur dan fungsi yang kompleks, saling berpengaruh satu sama lain. Kemampuan kognitif merupakan salah satu kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak sesuai dengan tahapan perkembangan. Bidang pengembangan kognitif pada materi pengembangan mengenal konsep bilangan bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan alternatif pemecahan masalah, pengembangan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan kemampuan berpikir secara teliti.

Sedangkan menurut Fadlilah (dalam Palupi & Dewi, 2013, p. 2) tahap-tahap perkembangan kognitif anak usia dini berada pada tahap praoperasional berada pada usia 4--7 tahun dimana pada fase ini anak mulai menyadari bahwa pemahamannya terhadap benda--benda yang ada disekitarnya tidak hanya dapat dilakukan melalui aktivitas sensorimotor akan tetapi juga dapat dilakukan melalui aktivitas yang bersifat simbolik.

Bidang pengembangan kognitif pada materi mengenal konsep bilangan bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan alternatif pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik (Permendikbud 137, 2014, p. 6). Bidang pengembangan kognitif inilah yang akan dikembangkan dalam penelitian ini, yang akan mencakup perkembangan kognitif tahap operasional anak usia dini. Nilai kebaruan dalam penelitian ini berupa penciptaan media-media pembelajaran yang menstimulasi tahap operasional anak dalam mengembangkan kognitif ruang lingkung matematika untuk mengenal lambang bilangan.

Menurut Wortham (dalam Sumardi dkk, 2017, p. 191) mengatakan bahwa pengalaman matematika harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif anak agar meminimalkan harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif anak agar meminimalkan kesulitan persepsi. Mengenalkan lambang bilangan untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif anak seperti, menyebutkan lambang bilangan 1--10, mengenal lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Berdasarkan hasil observasi awal dapat dilihat dari 21 anak kelompok B di TK Negeri 6 Bengkulu Selatan, bahwa anak-anak masih ada yang belum paham dan mengerti konsep lambang bilangan. Proses belajar yang menggunakan klasikal membuat anak merasa bosan dan kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran konsep bilangan sehingga anak tidak mampu konsentrasi dan tingkat pencapaian perkembangan yang ingin dicapai tidak dapat terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran secara varatif untuk mengenal konsep bilangan. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran secara varatif dan menarik dapat menjadi kontribusi besar tercapainya kemampuan-kemampuan belajar anak sesuai harapan guru. Berbagai macam media dapat menstimulasi anak dalam mengenal konsep bilangan.

Menurut Susila & Riyana (dalam Heri & Ariana, 2018, p. 225) salah satu media yang dapat memaksimalkan kemampuan kognitif anak adalah media *flashcard*, dimana media merupakan salah satu faktor penentu dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bias lebih menyenangkan dan menarik. Memberikan *flashcard* memudahkan anak untuk mengetahui nama sebuah benda, merangsang kemampuan kognitif anak dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya. Menurut Arsyad (dalam Khairani, 2016, p. 2-3) *flash card* merupakan kartu kecil berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.

Media *flash card* berdampak positif terhadap pengenalan, proses pelaksanaan pemahaman mengenal konsep bilangan akan memudahkan anak untuk lebih cepat memahaminya melalui pembelajaran *flash card*. Selanjutnya menurut Rahman (Inggrida & Christiana, 2014) bahwa dampak penggunaan *flash card*, diantaranya anak mampu mengembangkan kemampuan kognitif dengan baik, anak memiliki konsep berhitung dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang memiliki sesuai kemampuannya. Hal ini sangat penting karena perkembangan anak harus sesuai dengan tingkat capaian perkembangannya.

Menurut Ratnawati (Inggrida & Christiana, 2014) bahwa media *flash card* dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep bilangan serta merangsang kecerdasan dan ingatan anak. Penggunaan media *flash card* selain mengenalkan angka lebih cepat, anak juga dapat bereksplorasi menggunakan kartu-kartu tersebut sehingga merangsang berbagai aspek yang ada pada diri anak.

Upaya pengembangan yang dapat dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan menenal konsep bilangan anak penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi anak. Anak usia dini lebih senang melihat gambar dan bermain secara aktif dalam pembelajaran. Demikian akan lebih mudah merangsang otak mereka untuk bekerja dan akan tersimpan lebih lama dalam memori mereka Pembelajaran akan lebih efektif apabila anak berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut (dalam Safitri et al., 2017, p. 3).

Penelitian lain pernah dilakukan oleh Witri Khairani Lubis (2019) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5--6 Tahun Dalam Menenal Konsep Bilangan Di Tk Ummi Erni Tahun Ajaran 2018/ 2019".

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa media *flash card* memberi pengaruh terhadap kemampuan kognitif anak usia 5--6 tahun dalam mengenal konsep bilangan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* dapat membantu anak didik maupun pendidik dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Dina Indriyana (dalam Megawati, 2017, p. 111) poster merupakan sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian. Maksudnya suatu gambar dengan warna yang menarik dan mencolok dengan maksud digunakan guru sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mudah dipahaminya.

Poster angka memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Nana Sudjana (Megawati, 2017) poster merupakan media yang kuat warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nanda Restu Utami (2014) dengan judul " Penggunaan Media Poster Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar Di Sekolah Luar Biasa Wiyata Dharma 3 Sleman.

Untuk itu tujuan dari penelitian untuk membedakan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan kelompok B di TK Negeri 6 Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa media poster angka efektif dalam peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak tunagrahita dengan kategori ringan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Desain penelitian yang digunakan *Quasi Experimental* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Pola *Non-Equivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O3
Kontrol	O3	X2	O4

Keterangan :

O1: Pretest kelas eksperimen

O2: Post test kelas eksperimen

X1: Perlakuan menggunakan media *flash card*

X2: Perlakuan menggunakan media poster angka

O3: Pretest kelas kontrol

O4: Post test kelas kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 6 Bengkulu Selatan yang ada di jalan puyang sakti, Kelurahan Kota Medan, Kecamatan Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 20 November-4 Desember 2023.

Populasi keseluruhan kelas B1 dan B2 TK Negeri 6 Bengkulu Selatan. Subjek dalam penelitian eksperimen ini yaitu seluruh anak di kelas B TK Negeri 6 Bengkulu Selatan dengan jumlah 21 orang anak yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 orang anak perempuan. Dengan demikian, ditinjau dari subjek penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan tes. Dua di antara yang terpenting adalah proses--proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Alat penilaian dalam bentuk tulisan berupa lebar tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan yang terdiri dari menyebutkan urutan bilangan 1--20, menunjuk lambang bilangan 1--20, menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, mengenal lambang bilangan 1--20. Prosedur tes kemampuan mengenal konsep bilangan dilakukan mengenal konsep bilangan satu persatu.

Sebelum uji hipotesis, syarat uji t-test adalah data harus normal dan homoge. Perhitungan data normalitas dan homogenitas yaitu dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu Independent Sample test. Uji t-test berpasangan merupakan salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan) yaitu salah satu individu (objek penelitian) diberikan 2 buah perlakuan yang berbeda. Dengan demikian maka dengan menggunakan dua kelas yang berbeda, penelitian memperoleh 2 macam data sampel yang diperoleh melalui *pre-test* dan *posttest*. Kriteria pengujian, jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima. Rumus Independent Sample test ini menggunakan perhitungan dengan aplikasi SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh dari observasi anak dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk lembar tes *Checklist* di TK Negeri 6 Bengkulu Selatan. Data tersebut terdiri dari 2 hasil tes kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa media *flash Card* dan 2 hasil tes kelompok kontrol yang diberikan perlakuan media poster angka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan.

Sebelum dilakukan disajikan hipotesis statistik sebagai berikut; H_0 = Tidak ada perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan antara siswa yang belajar dengan media *flash card* dan poster angka kelompok B di TK Negeri 6 Bengkulu Selatan.

Analisis Data Deskripsi

Uji Pre- test kelompok eksperimen dan kelompok control

Tabel 2. Independent samples test data pre-test

Group Statistics				
kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar pretest eksperimen	10	48,4000	4,40202	1,39204
pretest kontrol	11	46,1818	4,61261	1,38060

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	,029	,867	1,130	19	,269	2,21010	1,94896	-1,88104	6,28741
	Equal variances not assumed			1,140	18,892	,269	2,21010	1,94854	-1,88755	6,29391

H_a = ditolak jika nilai signifikan 5% kurang dari 0,05, kita lihat pada kolom *Levenes test for equality variances* dengan signifikan 0,867 pada kasus ini. Kita dapat memutuskan bahwa H_a = diterima karena nilai signifikan lebih dari $> 0,05$.

Hasil Pre-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 3. Pre-test Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Hitungan Butir Soal	Pretest		Keterangan
		Eksperimen	Kontrol	
1.	Nilai Maksimum	56	56	
2.	Nilai Minimum	44	40	
3.	Mean	48,4	46,18	
4.	Median	48	44	
5.	Std. Deviasi	4,40202	4,312609	
6.	N	10	11	
7.	Jumlah skor	508	504	

Dari tabel pre--test di atas dapat dilihat nilai N (jumlah anak) ada yang berjumlah 10 dan ada yang berjumlah 11 nilai rata--rata di kelas eksperimen 48,4 di kelas kontrol 46,18, nilai median yang diperoleh di kelas eksperimen 48 dan kelas kontrol 44, Nilai maksimum yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 56 di kelas kontrol 56, sedangkan nilai terendah yang di kelas eksperimen adalah 44 di kelas kontrol adalah 40, jumlah skor pada kelas eksperimen 508 dan kelas kontrol 504 perbedaan skor yang diperoleh adalah 4.

Hasil Post- test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 4. Post--test Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Hitungan Butir Soal	Post-test		Ket
		Eksperimen	Kontrol	
1.	Nilai Maksimum	80	64	
2.	Nilai Minimum	64	52	
3.	Mean	71,3	57,18	
4.	Median	72	56	
5.	Std. Deviasi	5,0343	4,1429	
6.	N	10	11	
7.	Jumlah skor	713	636	

Dari tabel post--test di atas dapat dilihat nilai N (jumlah anak) ada yang berjumlah 10 dan ada yang berjumlah 11, jumlah skor kelas eksperimen 713 dan kelas kontrol 636 perbedaan skor yang diperoleh adalah 77, nilai rata--rata di kelas eksperimen 71,3 di kelas kontrol 57,18, nilai media di kelas eksperimen 72 di kelas kontrol 56, nilai standar *deviasi* di kelas eksperimen 5,0343 di kelas kontrol 4,1429, nilai maksimum yang paling banyak diperoleh di kelas eksperimen adalah 80 di kelas kontrol 64, sedangkan nilai terendah yang kelas eksperimen 64 di kelas kontrol 52.

Uji Homogenitas

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene statistic	df1	df2	Sig
Hasil Based on Mean	,029	1	19	,867

Dari tabel 5 pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pengujian ini digunakan untuk menyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang Dasar pengambilan keputusan: memiliki varians yang sama atau homogen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data homogen dan Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Hipotesis

	Kelas	N	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Post-Eksperimen	10	71,3000	5,034333	1,59199
	Post -Kontrol	11	57,8182	4,14290	1,24913

Dari hasil pengolahan data dengan aplikasi spss diketahui nilai signifikansinya 0,000 artinya $< 0,05$. Kesimpulannya, terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media flash card dan poster angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan kelompok B di TK Negeri 6 Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Negeri 6 Bengkulu Selatan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan.

Hasil rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen sebelum dilakukan *treatment* dengan nilai rata-rata empat puluh delapan koma empat, sedangkan hasil rata-rata *pre-test* kelompok kontrol dengan nilai rata-rata empat puluh enam koma satu delapan, setelah dilakukan *pre--test*, kemudian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *treatment* sebanyak 8 kali pertemuan menggunakan media *flash card* dan media poster angka. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *post--test berupa lembar tes*, terlihat bahwa setelah diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen menggunakan media *flash card* dengan nilai rata-rata tujuh puluh satu koma tiga, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media poster angka dengan nilai rata-rata lima puluh tujuh koma delapan puluh satu.

Kemudian hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Asbullah Muslim mengenai pengaruh media gambar terhadap kemampuan kognitif anak usia dini mengenai kemampuan mengenal konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf dengan persentase 40,7% berkategori baik yaitu anak jika melihat benda yang ada di sekelilingnya dapat mengetahui banyak dan sedikit, anak jika melihat benda ada di sekelilingnya dapat menghitung jumlahnya.

Kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini TK Negeri 6 Bengkulu Selatan tergolong sangat baik, hal tersebut terlihat dalam rata-rata skor hasil kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang berada dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat diartikan bahwa media pembelajaran dapat mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan anak, terutama dalam aspek menyebutkan urutan bilangan dari 1--20, menunjuk lambang bilangan 1--10, menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, mengenal lambang bilangan 1--20.

SIMPULAN

Media flash card berpengaruh dalam kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun. Rekomendasi berdasarkan temuan penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan. Diharapkan guru/orang tua/peneliti dapat menindaklanjuti penggunaan media flash card terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini mengingat terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini. Guru hendaknya membuat permainan-permainan lain yang juga dapat mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian dengan judul pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini. Banyak pihak terlibat dalam penelitian ini baik secara langsung maupun tidak, untuk itu kami tidak henti-hentinya bersyukur sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dipublikasi pada *journal of education research*.

DAFTAR PUSTAKA

- Heri, M., & Ariana, P. A. (2018). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun Di Tpa Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja. *Jurnal Kesehatan Midwinerslion*, 3(2), 3-4.
- Ingrida, P., & Christiana, E. (2014). *Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Di Kelompok a Tk Islam Insan Al-Firdaus*. 3(3), 1-7.
- Khairani, M. (2016). Media Flashcaed Braille terhadap Kemammpuan Membaca Permulaan Anak Tunanetra. *Jurnal Pendidikan Khusus Unesa*, 1-5.
- Megawati. (2017). Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar. *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 101-117.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2020). Perkembangan Kognitif Bidang Auditori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 805. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.640>
- Palupi, G. D., & Dewi, D. K. (2013). *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok B Di Tk Aba Iv Kota Kediri*. 2(3).
- Safitri, W., Chairilisyah, D., & Febrialismanto. (2017). Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Ummi Kamaliyah. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 4(2), 1-13.
- Sumardi, S., Rahman, T., & Gustini, I. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Playdough. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(2), 190-202. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i2.9359>